

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SD INPRES TONGOA
KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

Nur Fajrah Hidayatullah L

NIM: 15.1.04.0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi** ” ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 Agustus 2019 M
21 Dzulqaidah 1440 H

Penulis



Nur Fajrah Hidayatullah L.
NIM:15.1.04.0008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi ", oleh Nur Fajrah Hidayatullah Lasape nim: 15.1.04.0008, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dan dapat diajukan dihadapan dewan penguji.

Palu, 12 April 2019 M
7 Sya'ban 1440 H

Mengetahui

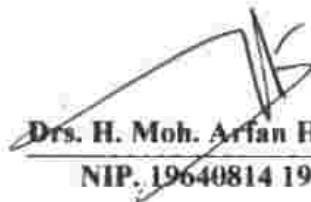
Pembimbing I



Drs. Thalib M.Pd.

NIP. 19610111 199403 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.I.

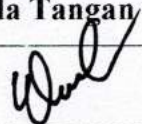
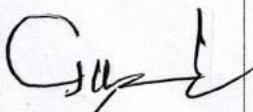
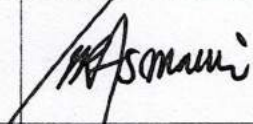
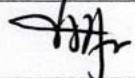
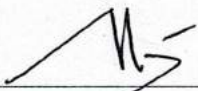
NIP. 19640814 199203 1 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudari Nur Fajrah Hidayatullah L NIM 15.1.04.0008 dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 06 September 2019 M yang bertepatan dengan 07 Muharram 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 30 September 2019 M
01 Safar 1441 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Elya, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Drs. H. Gunawan B Dulumina, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji/Pembimbing I	Drs. Thalib, M.Pd.	
Penguji/Pembimbing II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	

Mengetahui :



Dekan FTIK

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP:197201262000031001

Ketua Prodi PGMI

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP: 196903131997031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayahnya jualah, skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD INPRES TONGOA KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI”** dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulisayahandaRidwan S.Pd dan IbundaMeriantiyang telah membesarkan, mendidik,mengasuh, membiayai dan mendo'akan penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Elya S.Ag., M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak H UbadahS.Pd., M.Pd Selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Thalib M.Pd. selaku pembimbing I dan BapakDrs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Drs.Muhammad Nur Korompot M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala perpustakaan Ibu Supiani, S.Pd dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.

9. Ibu Yani, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Inpres Tongoa dan Ibu Raendaya, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah dan Ibu Nurniyati selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Saudara dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai harapan.
11. Semua teman-teman penulis di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Terkhusus Nur Halimatussya Diah S.Pd dan Nuritasari S.Pd yang sudah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt dan bernilai pahala serta amal jariyyah, Aamiin.s

Palu, 24 Juli 2019 M
21 Dzulqaidah 1440 H

Penulis



Nur Fajrah Hidayatullah L.
NIM: 15.1.04.0008

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Berfikir	8
G. Hipotesis	10
H. Garis-garis Besar Isi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori, Disiplin dan Hasil Belajar	14
1. Pengertian Kedisiplinan	14
2. Pengertian Hasil Belajar	25
3. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	33
C. Hubungan Antar Variabel	34
D. Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel Penelitian	41
D. Definisi Operasional	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrument Penelitian	45
G. Pengolahan dan Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Inpres Tongoa	48
B. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi	53
C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	54
D. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
E. Uji Asumsi Klasik	57
F. Analisis Regresi Linear Sederhana	61
G. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)	63
H. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman observasi
2. Angket
3. Analisis hasil instrument angket
4. Tabel validitas
5. Tabel reliability
6. Tabel regresi
7. Tabel distribusi
8. Dokumentasi hasil penelitian
9. Surat izin penelitian menyusun skripsi
10. Surat keterangan penelitian
11. Berita acara seminar proposal
12. Daftar hadir seminar proposal skripsi
13. Kartu seminar proposal skripsi
14. Kartu konsultasi bimbingan proposal skripsi
15. Daftar riwayat hidup

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Populasi peserta didik SD Inpres Tongoa.....	39
2. Sampel penelitian.....	41
3. Skor untuk setiap butir soal pada skala Likter.....	44
4. Nama-nama kepala sekolah di SD Inpres Tongoa.....	49
5. Keadaan pendidik di SD Inpres Tongoa.....	50
6. Keadaan peserta didik di SD Inpres Tongoa.....	51
7. Keadaan sarana dan prasarana di SD Inpres Tongoa.....	52
8. Tabel hasil uji validitas instrumen dari SPSS.....	55
9. Tabel hasil uji reliabilitas instrumen dari SPSS.....	56
10. Tabel hasil uji kolmogorov smirnov dari SPSS.....	60
11. Tabel hasil uji regresi dari SPSS.....	62
12. Tabel hasil uji hipotesis dari SPSS.....	64

ABSTRAK

Nama : Nur Fajrah Hidayatullah Lasape
Nim : 151040008
JudulSkripsi : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Tongoa
Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

Skripsi ini memuat rumusan masalah adakah pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SD Inpres Tongoa yang berjumlah 194 pesertadidik. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sampel yang dipilih yaitu kelas IV,V dan VI dengan pertimbangan tertentu bahwa materi dikelas tersebutd alam proses pembelajarannya mendukung menggunakan pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik.

Data penelitian yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan program computer Statistical Product and Service Solution (SPSS) dan dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Pengujian penelitian denganmenggunakan uji normalitas, ujilinearitas, uji heteroskedastisitas, dan ujihi potesis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa. Hal ini terlihat dari nilai t -hitung (3,339) > t -tabel (1,681), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan koefisiendeterminasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variable bebas (X) yaitu kedisiplinan terhadap variable terikat (Y) yaitu hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa sebesar 67%.

Kesimpulan dari penelitian ini yakni diharapkan menjadi acuan baik bagi guru kelas,kepalasekolah, maupun pihak sekolah agar dapa tlebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan menerapkan metode yang tepat, menyiapkan media dan melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. "Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan".¹ Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang berpendidikan.

Pendidikan selain menjalankan misi instruksional juga menjalankan misi normatif. Misi normatif ini, lebih ditekankan pada pengikutan atas norma-norma tertentu bagi peserta didik, baik norma-norma yang menjadi tradisi di lembaga

¹Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: Unnes Press 2006) 40

pendidikan maupun yang termuat dalam aturan-aturannya. Norma-norma dan aturan-aturan tersebut, mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Para pendidik juga harus menjadi contoh terdepan dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan.

Kedisiplinan dipandang sebagai ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib. Disiplin peserta didik merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap madrasah secara keseluruhan. Berdasarkan pendapat tersebut peserta didik dapat dikatakan disiplin apabila melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Menegakkan disiplin tidak harus melibatkan orang lain, tetapi dapat juga melibatkan diri sendiri. Bahkan yang melibatkan diri sendiri ini lebih penting karena timbul dari kesadaran. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan paksaan pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Ini artinya jika ada pengawasan dari petugas (pemimpin) timbul disiplin, tetapi jika tidak ada pengawas (pemimpin) pelanggaran dilakukan. Disiplin penting bagi peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik.²

² Tu'u *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo 2010),38.

Kedisiplinan peserta didik diwujudkan dalam perilaku peserta didik yang mampu mengatur ataupun menempatkan dirinya sendiri dalam kegiatan belajar mengajar dikelas pada khususnya serta disekolah pada umumnya. Dengan demikian, kedisiplinan dapat mengontrol perilaku peserta didik agar tercapai kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti mempunyai anggapan bahwa dengan kelas yang kondusif proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal.

Ali Imron mengungkapkan bahwa orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Syaiful Bahri Djaramah juga mengungkapkan bahwa orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan. Hasil penelitian Moedjiarto juga mengungkapkan bahwa karakteristik tata tertib dan kebijakan disiplin sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik peserta didik. Dariberbagai pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke-an yang maknanya hal atau keadaan. Kedisiplinan merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat berdisiplin terutama dalam belajar. Kedisiplinan tidak tumbuh dan ada begitu saja namun perlu dibina melalui latihan. Pendidikan dan

penanaman kebiasaan oleh guru dan orang tua. Definisi disiplin sendiri yaitu “Sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”.³Jadi, kedisiplinan ialah keadaan siswa yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Tugas guru terkait sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar peserta didik paham dengan baik dengan pengetahuan yang disampaikan.⁴Terlihat jelas guru merupakan komponen pokok keberhasilan belajar peserta didik karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Namun hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri peserta didik atau dari lingkungan luar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat).⁵Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri peserta didik sendiri atau faktor luar. Kedisiplinan yang berkaitan dengan

³Ibid, 66-68

⁴Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 40.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 80.

aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Sekolah Dasar (SD) Inpres Tongoa yang beralamat di Desa Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi salah satu lembaga formal dengan jumlah peserta didik yang terbagi menjadi ke dalam 6 kelas. SD Inpres Tongoa mempunyai beberapa aturan/tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh peserta didik. Aturan tersebut diantaranya : (1) Peserta didik harus sudah siap di sekolah pukul 06.45 WIB (2) Ketika bel masuk berbunyi peserta didik harus langsung masuk kelas dan berdo'a sebelum belajar (3) Selama pelajaran berlangsung peserta didik dilarang melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketentraman kegiatan belajar mengajar (4) Peserta didik yang mendapat tugas dari guru harus mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Inpres Tongoa terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar. Permasalahan tersebut antara lain ketika bel masuk berbunyi peserta didik tidak langsung masuk kelas dan ketika pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, peserta didik terlihat ramai, berjalan-jalan didalam kelas, bermain bersama teman sebangku, sering keluar masuk kelas, bahkan ada peserta didik yang sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain permasalahan kedisiplinan belajar, hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Tongoa tersebut juga tergolong rendah, rendah disini dalam

arti nilai peserta didik 70% belum mencapai KKM yaitu dengan rata-rata nilai KKM 67,71 sedangkan rata-rata nilai peserta didik hanya 61,35.

Melihat permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar (SD) Inpres Tongoa tersebut. Peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik tersebut dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.
2. Seberapa besar sumbangan pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini hanya membahas mengenai :

1. Kedisiplinan yang dimaksud yakni kepatuhan peserta didik kelas IV SD Inpres Tongoa dalam kegiatan belajar untuk melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan belajar menjadi yang lebih baik.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah data nilai UAS mata pelajaran IPS Semester II kelas IV SD Inpres Tongoa tahun ajaran 2018/2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian haruslah mempunyai manfaat baik untuk pribadi maupun kelompok, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan untuk lebih peduli terhadap kedisiplinan belajar di sekolah dan di rumah.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan orang tua agar lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian terhadap waktu belajar anak serta selalu mendukung dan memotivasi anaknya untuk belajar.
3. Sebagai penggugah dan motivasi bagi peserta didik untuk lebih disiplin lagi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.
4. Memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang kedisiplinan belajar.

F. Kerangka Berfikir

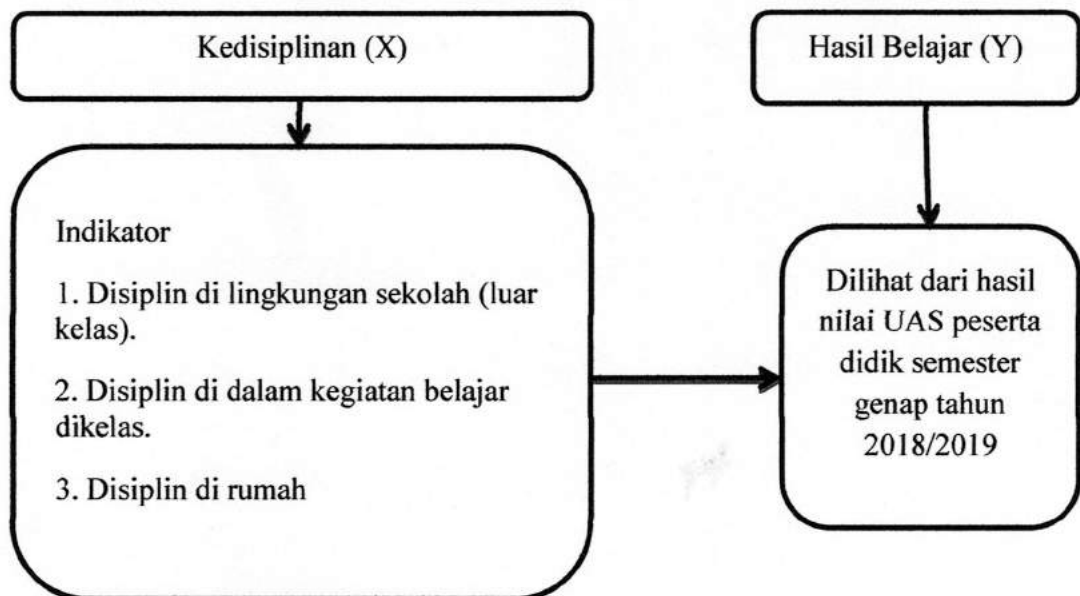
Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada individu setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut umumnya merupakan objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif, jadi yang diteliti hanya ranah kognitif yang berkaitan dengan nilai akademik peserta didik di sekolah.

Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik (intern) maupun dari luar diri peserta didik (ekstern). Kedisiplinan peserta didik dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kedisiplinan peserta didik adalah keadaan sikap atau perilaku peserta didik yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan di sekolah maupun saat di rumah. Dengan adanya kedisiplinan yang berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam diri peserta didik serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun akan membentuk kedisiplinan yang permanen.

Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan disiplin, diharapkan segala kegiatan yang telah terstruktur dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Dalam belajarpun, peserta didik perlu memiliki kedisiplinan demi tercapainya kedisiplinan demi tercapainya

keberhasilan belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Apabila dalam diri peserta didik sudah tertanam kedisiplinan yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya akan terus meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat. Sebaliknya, apabila peserta didik belum mampu menanamkan kedisiplinan yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya juga kurang baik sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Kedisiplinan peserta didik meliputi disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, disiplin mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin menaati tata tertib di sekolah.

Dalam penelitian ini akan membahas pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Gambar kerangka berfikir sebagai berikut.



Gambar 1
Bagan kerangka berfikir

Dari gambar kerangka berfikir tersebut terdapat dua variabel di dalamnya, yaitu :

(1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah kedisiplinan (X).

(2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik (Y).

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

H. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Bab Pertama, sebagai bab pendahuluan menguraikan beberapa hal yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berfikir, hipotesis dan garis-garis besar skripsi.

Bab kedua, membahas tentang penelitian terdahulu, kajian Teori, Disiplin dan Hasil Belajar, Hubungan antar variabel, dan Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Bab ketiga, membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan pengolahan dan analisis data.

Bab keempat, membahas tentang jawaban dari masalah yang telah dirumuskan, didalamnya dibahas tentang pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tongoa.

Bab V terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan isi skripsi dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kedisiplinan dan hasil belajar menarik untuk diteliti. Terdapat beberapa penelitian terkait kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik yang pernah diteliti. Penelitian yang sebelumnya dijadikan pedoman dan petunjuk bagi penulis untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik. Penelitian-penelitian tersebut antara lain, yang dilakukan Nani Hendriyani (2011) . Avif Roy Rahmat (2012),O. Stanley Ehiane (2014).

Pertama, Nani Hendriyani (2011) dari Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan judul penelitian "*Pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah I Kepanjen Malang*". Metode yang digunakan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis statistik menggunakan rumus koefisien kontingensi dan chi kuadrat. Hasil penelitiannya berdasarkan analisis deskriptif menghasilkan kedisiplinan peserta didik di SMK Muhammadiyah I Kepanjen malang adalah 91,76 % memiliki disiplin tinggi dan sisanya sedang. Nilai pendidikan agama Islam kategorinya 11,8 % tinggi, kategori nilai cukup 81,2 %, kategori nilai kurang 7 %, hal ini tergolong cukup baik. Dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar PAI terbukti dari hasil perhitungan Chi kuadrat yang diuji pula

signifikannya dengan menentukan harga kritik 5%, maka diperoleh melalui rumus yaitu = 19.193 5.991 dan perhitungan koefisien kontingensi (KK) = 0, 9013. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan dengan prestasi belajar PAI.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Avif Roy Rahmat (2012), mahasiswa jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta*". Penelitian yang digunakan berupa penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, lingkungan dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,888$, $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,888 > 0,339).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh O. Stanley Ehiane (2014), mahasiswa dari *Lagos State Polytechnic*, Nigeria dengan judul "*Discipline and Academic Performance (A study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*". Penelitian yang digunakan penelitian survei *cross-sectional* desain di mana kuesioner merupakan instrument utama pengumpulan data selain wawancara dan dokumentasi. Persentase sederhana dan metode statistik *Chi-square* digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin dan aturan sekolah mempengaruhi pencapaian akademik peserta didik disekolah.

B. Kajian Teori, Disiplin dan Hasil Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang mendapat imbuhan ke-an. Makna imbuhan ke-an dijelaskan oleh Sugiarto kata yang mendapat imbuhan ke-an mengacu ke hal atau keadaan.¹ Makna imbuhan ke-an mengandung beberapa makna menurut kata yang mendapat imbuhan, antara lain hal atau keadaan, agak atau terlalu, terkena, menyerupai dll. Kedisiplinan disini mendapat imbuhan ke-an yang bermakna hal atau keadaan.²

Kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah "*disciple*" yang berarti mengikuti orang belajar dibawah pengawasan pimpinan.³ "Disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan".

Disiplin dalam Bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin, sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri

¹Sugiarto, *Master EYD Edisi Baru*. (Yogyakarta: Suaka Media, 2013),13.

²Hadi, *Bahasa dan Sastra Indonesia: Imbuhan ke-an*.

³Ekosiswoyo, *Manajemen Kelas*, (Semarang, IKIP Semarang Press)

orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.⁴

Disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.⁵ Pengertian disiplin yaitu “Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah keadaan sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Dengan adanya kedisiplinan yang berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun akan membentuk kedisiplinan yang membekas. Kedisiplinan tersebut dapat membantu peserta didik untuk memwujudkan tujuan yang telah ditetapkan sekaligus membantu siswa mencapai tujuan secara maksimal.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitu pula peserta didik dengan adanya disiplin peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. *“effective discipline help in the achievement of goals, expectation and responsibility in students”*. Artinya disiplin yang efektif membantu dalam pencapaian tujuan, harapan dan tanggung jawab pada peserta didik. Jadi disiplin membantu peserta didik untuk mencapai tujuannya, tujuan siswa dalam belajar adalah mencapai hasil belajar

⁴Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta Didik* (Jakarta: Grasindo, 2004),31.

⁵ibid 31-32

yang memuaskan. Selain itu, disiplin berperan penting membentuk individu yang bertanggung jawab.⁶

Disiplin memang memegang peran penting di kehidupan setiap individu bahkan penting untuk seorang peserta didik. Peserta didik perlu mempunyai sikap disiplin disekolah bahkan didalam belajar. Disiplin penting karena alasan berikut ini :

- (1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, peserta didik berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya peserta didik yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- (2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran.
- (3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- (4) Disiplin merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.⁷

Pentingnya disiplin bagi peserta didik, yaitu sebagai berikut : (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu peserta didik

⁶Ehiena, *Disciple and Academic Performance (A Study of Selected secondary. Schools in Logos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development. (Online). Vol.3 No 1. Tersedia http://hrmars.com/hrmars_papers/Discipline_and_Academic_Performance.pdf. Diunduh 28 Januari 2019.

⁷ibid 33-34

memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. (2) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu dengan individu lainnya. (3) menjauhi peserta didik melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong peserta didik melakukan hal-hal yang baik dan banar. (4) peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya. (5) terakhir kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.⁸

Selanjutnya Pentingnya disiplin untuk menjaga anak-anak tetap terjaga dan aman, mengajarkan anak-anak untuk memikirkan orang lain termasuk orang tuanya, memberikan sebuah kondisi yang bisa diprediksi dan karenanya aman bagi mereka jika berada disana, membantu anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif, memperjelas perbedaan antara perilaku yang diterima dan tidak diterima, menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat, membantu agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi peserta didik. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan peserta didik sukses ketika belajar. Peserta didik yang disiplin akan mencapai hasil belajar yang baik.

⁸Ibid 35-37

⁹Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya,2006), 144.

Peserta didik yang mempunyai aturan dan tata tertib dalam baik di sekolah atau di rumah serta mentaati aturan tersebut akan membuat peserta didik menjadi terbiasa dan tertib.

Disiplin itu merupakan sesuatu yang penting, disiplin juga memiliki berbagai fungsi

Secara sederhana manajemen sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Perlengkapan sekolah atau juga disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi ; a. Sarana pendidikan; dan b. Prasarana pendidikan.

Fungsi disiplin yang pertama adalah menata kehidupan. Setiap individu pasti membutuhkan orang lain, seseorang tidak bisa hidup sendiri, setiap orang pasti berhubungan dengan orang lain, maka setiap orang yang hidup dikatakan mahluk sosial. Dalam hidup bersosial atau hidup berdampingan perlu adanya norma dan nilai untuk mengatur semua kehidupan dan kegiatan yang dilakukan setiap orang supaya dapat berjalan lancar tidak ada perselisihan. Disiplin disini memiliki peran untuk menyadarkan semua orang bahwa harus saling menghargai dan menghormati sesama dalam kehidupan.

Membangun kepribadian adalah fungsi disiplin yang kedua. Kepribadian adalah sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam kehidupannya sehari-hari. Kepribadian terbentuk didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Disiplin yang diterapkan dilingkungan tersebut akan membentuk kepribadian seseorang kedisiplinan akan membuat seseorang terbiasa

untuk mengikuti dan menaati aturan yang kemudian kebiasaan itu akan membekas pada diri seseorang tersebut. Kebiasaan tersebut kemudian akan menjadi kepribadiannya.

Kepribadian tidak begitu saja terbentuk namun perlu dilatih. Fungsi disiplin yang ketiga adalah melatih kepribadian. Sikap, tingkah laku dan pola hidup yang baik tidak semata-mata terbentuk begitu saja dalam waktu singkat. Semua itu dibentuk dan melalui proses latihan yang panjang. Berusaha untuk selau berdisiplin adalah bentuk latihan yang nanti akan membentuk kepribadian.

Pemaksaan dan hukuman adalah fungsi disiplin yang selanjutnya. Disiplin yang dipaksa sebenarnya tidak baik dan biasanya akan menyebabkan pengaruh negative bagi orang tersebut. Namun dengan pendampingan guru dan orang tua dalam pemaksaan dan pembiasaan akan melatih siswa untuk berdisiplin dan menyadarkan bahwa disiplin penting. Hukuman sendiri biasanya dibentuk untuk memberikan sanksi kepada pelanggar tata tertib atau aturan. Aturan dan tata tertib berisi hal-hal positif yang harus dilaksanakan atau dipatuhi. Hukuman sendiri dapat mendorong siswa untuk menaati dan mematuhi tata tertib yang ada. Namun hukuman yang diberikan harus ada nilai pendidikan agar peserta didik dapat sadar dan belajar bukan membawa hal yang negatif dan trauma bagi siswa.

Menciptakan lingkungan kondusif adalah salah satu fungsi disiplin yang lain. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik dengan kondisi yang baik pula. Kondisi yang baik meliputi

kondisi aman, tentram, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan belajar akan lebih berhasil dan optimal.

Kedisiplinan peserta didik dapat dibentuk dan terbina melalui berbagai cara, disiplin itu tidak terbentuk begitu saja perlu latihan dan pembinaan serta diri kemauan peserta didik. Berdasarkan penuturan Tu'u disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi berdisiplin baik dilingkungan sekolah atau lingkungan keluarga.

Faktor kesadaran diri adalah faktor dimana seseorang memahami dan mengerti bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Ketika seseorang atau peserta didik menyadari bahwa disiplin penting maka peserta didik akan selalu senantiasa berdisiplin yang nantinya hasil belajar peserta didik yang di rumah atau di sekolah menjadi lebih baik. Faktor kedua, pengikutan dan ketaatan dimana faktor ini kelanjutan dari kesadaran diri. Setelah peserta didik telah memiliki kesadaran diri bahwa disiplin penting maka peserta didik akan melakukan sikap atau perilaku yang taat akan aturan. Hal ini merupakan pengikutan atau ketaatan, artinya siswa mengikuti atau menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Alat pendidikan merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi disiplin. Alat pendidikan dimaksudkan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

Dengan alat pendidikan, disiplin peserta didik dapat dibentuk dan dilatih sehingga peserta didik mempunyai kedisiplinan yang baik. Alat pendidikan biasanya diikuti dengan hukuman. Hukuman digunakan sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga peserta didik dapat kembali pada perilaku yang sesuai harapan.

Selanjutnya, faktor teladan mempengaruhi disiplin peserta didik, teladan atau contoh akan lebih bermakna dibandingkan kata-kata nasehat atau peringatan. Teladan yang dilakukan oleh orang tua, guru atau kepala sekolah akan memengaruhi peserta didik secara tidak langsung. Peserta didik lebih sering mencontoh hal-hal yang dilakukan oleh orang tua atau gurunya. Maka dari itu, orang tua, guru atau kepala sekolah perlu memberika teladan yang baik terutama ketika didepan peserta didik.

Faktor yang lain adalah lingkungan yang berdisiplin, siswa juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan sangat mempengaruhi peserta didik karena peserta didik dimana tempat peserta didik bergaul dan berinteraksi. Ketika lingkungan peserta didik tidak disiplin maka peserta didik akan terpengaruh untuk tidak berdisiplin, sebaliknya lingkungan disiplin akan mempengaruhi peserta didik untuk disiplin. Peserta didik akan terbawa berdisiplin bila lingkungannya sudah disiplin. Ketika dilingkungan rumah yang disiplin, orang tua selalu disiplin maka peserta didik secara tidak langsung akan mencontoh dan terbawa untuk berdisiplin.

Faktor yang terakhir adalah latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan berdisiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik berdisiplin sehari-hari.

Praktik yang dilakukan sehari-hari akan membuat peserta didik terbiasa, dan akhirnya peserta didik dapat disiplin. Dengan latihan juga, peserta didik juga akan terbiasa dan membiasakan diri sehingga dalam diri peserta didik akan terbentuk disiplin.

Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari 3 aspek yaitu, aspek disiplin peserta didik di lingkungan keluarga, aspek disiplin peserta didik di lingkungan sekolah, dan aspek disiplin peserta didik di lingkungan pergaulan.

Disiplin di lingkungan keluarga adalah penaturan dirumah mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan dirumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Disiplin keluarga mempunyai peran penting agar anak segera belajar dalam hal perilaku. Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama didalam pendidikan dan sangat penting untuk membentuk pola kepribadian anak, karena dikeluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Aspek disiplin di lingkungan keluarga, meliputi: a) Mengerjakan tugas sekolah dirumah, b) Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah.

Selain disiplin di lingkungan keluarga selanjutnya adalah disiplin di lingkungan sekolah. Disiplin di lingkungan sekolah adalah peraturan, peraturan ini mengatakan pada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu di lingkungan sekolah. Disiplin sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam peraturan dan tata tertib yang ditujukan pada peserta didik. Apabila disiplin sekolah telah menjadi kebiasaan belajar, maka nantinya peserta didik benar-benar menganggap kalau belajar disekolah adalah merupakan suatu kebutuhan bukan sebagai kewajiban atau tekanan. Aspek disiplin peserta didik di lingkungan sekolah,

meliputi: a) Sikap peserta didik dikelas, b) Kehadiran peserta didik, c) melaksanakan tata tertib disekolah.

Aspek disiplin peserta didik di lingkungan pergaulan yaitu aspek dimana peserta didik bermain dan berinteraksi dengan teman dan masyarakat. Maksud disiplin pergaulan sendiri adalah peraturan lapangan bermain terutama dipusatkan pada permainan dan olah raga. Peraturan itu juga mengatur tingkah laku kelompok. Peraturan disini mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompoknya. Aspek disiplin peserta didik di lingkungan pergaulan, meliputi: a) Yang berhubungan dengan pinjam meminjam, b) Yang berhubungan dengan disiplin waktu.

Demikian aspek-aspek yang dikemukakan oleh Arikunto. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari aspek disiplin di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah dan di lingkungan pergaulan. Dalam lingkungan tersebut kedisiplinan peserta didik dapat dilihat, serta lingkungan dapat membentuk kedisiplinan peserta didik.¹⁰

Dari aspek-aspek disiplin menurut Arikunto yang telah diuraikan, maka dapat diambil lima indikator kedisiplinan peserta didik sebagai berikut :

(1) Mengerjakan tugas sekolah di rumah

Mengerjakan tugas sekolah dirumah maksudnya adalah jika ada pekerjaan rumah (PR) dari guru maka peserta didik selalu mengerjakannya dirumah secara individu maupun kelompok dan bertanya kepada bapak atau ibunya.

¹⁰Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 15.

(2) Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah

Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah maksudnya adalah setiap sore atau malam hari peserta didik selalu mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, buku paket, dan alat tulis yang akan dibawa kesekolah.

(3) Sikap peserta didik di kelas

Sikap peserta didik dikelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka peserta didik memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan dikelas serta jika ada tugas dari guru maka peserta didik akan langsung mengerjakannya.

(4) Kehadiran peserta didik

Kehadiran peserta didik maksudnya adalah peserta didik tidak terlambat pada saat pembelajaran akan dimulai maka peserta didik akan datang kekelas lebih awal dan peserta didik tidak membolos pada saat pembelajaran dimulai.

(5) Melaksanakan tata tertib di sekolah

Mengerjakan tata tertib disekolah maksudnya adalah semua aturan yang tertulis baik mengenai seragam maupun sikap disekolah harus ditaati dan patuhi.

Penelitiannya mengenai disiplin mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar peserta didik sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi : dapat mengatur waktu belajar

dirumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar dikelas.¹¹

Sejalan dengan pendapat Khafid dalam penelitiannya yang membagi indikator kedisiplinan yang menjadi beberapa indikator sebagai berikut: ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator kedisiplinan peserta didik menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut :

- (1) disiplin berangkat sekolah,
- (2) disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah,
- (3) disiplin mengerjakan tugas,
- (4) disiplin belajar di rumah,
- (5) disiplin menaati tata tertib sekolah.

2. Pengertian Hasil Belajar

Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar peserta didik adalah

¹¹Ibid 90-91

¹²Khafid, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan (Online). Vol 2 No. Tersedia : <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/447>. Diunduh 2 Februari 2019.

kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional. Biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹³

Pakar pendidikan telah banyak mengemukakan pengertian tentang belajar, Belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.¹⁴ Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.¹⁵

Pengertian belajar secara psikologis menurut Slameto merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya. Drs.Slameto kemudian mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam

¹³Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2913) 5.

¹⁴Rifa'i, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang UNNES Press, 2011). 84.

¹⁵Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 2.

lingkungannya.¹⁶ Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang tetap atau permanen sebagai hasil dari latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya bertambahnya pengetahuan, tetapi terwujud dalam sikap, keterampilan, kecakapan, kemampuan, tingkah laku, kepribadian, dan lain-lain.

Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁸ Pengertian hasil belajar secara singkat yaitu “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”.¹⁹

Hasil belajar dapat berupa ilmu pengetahuan, namun tidak hanya pengetahuan yang diperoleh setiap individu dalam belajar. Hasil belajar peserta didik berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Bentuk hasil belajar peserta didik menurut Gagne tersebut tidak hanya

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2.

¹⁷Ibid 2-3

¹⁸Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 45.

¹⁹Ibid 84-85

pengetahuan saja. Namun hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan dan sikap.²⁰

Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan. Untuk keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.

Hasil belajar yang berupa strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. Hasil belajar yang berupa keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud gerak jasmani. Terakhir, hasil belajar berupa sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar itu mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. *Ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi,

²⁰Ibid 2-5

analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. *Ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Ranah psikomotoris* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan reflex, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik menguasai isi bahan pengajaran.²¹

Berdasarkan pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada individu setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut umumnya merupakan objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar. Ranah kognitif yang umum digunakan oleh guru berkaitan dengan pengetahuan akademik.

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Belajar efektif dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, ada sepuluh faktor kondisional

²¹Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.2009), 22.

tersebut yaitu pertama faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; pengalaman masa lampau; kesiapan belajar; minat dan usaha; selanjutnya faktor-faktor fisiologis; dan terakhir intelegensi.²²

Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan. Apapun yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara berlanjut di bawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap. Kedua, belajar memerlukan latihan, melalui *relearning*, *recalling*, dan *reviewing*, pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.

Ketiga, belajar peserta didik lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika peserta didik merasa berhasil dan mendapat kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Maka hasil yang diperoleh akan baik dan optimal. Keempat, peserta didik perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan memberi kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan membuat frustrasi.

Faktor asosiasi, faktor kondisional yang kelima mempengaruhi belajar. Faktor ini manfaatnya besar dalam belajar karena semua pengalaman belajar antara yang lama dan yang baru diasosiasikan secara berurut, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman. Kemudian peserta didik setelah mengasosiasikan akan mendapat pemahaman yang utuh. Keenam pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian yang dimiliki peserta didik. Pengalaman dan pengertian itu

²²Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 32-33.

menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.

Selanjutnya, faktor kesiapan belajar. Peserta didik yang siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Peserta didik yang kurang siap dalam belajar maka tidak akan berhasil atau tertinggal dengan peserta didik yang lain. Selain kesiapan belajar faktor minat dan usaha juga mempengaruhi hasil belajar. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Namun, minat tanpa usaha yang baik maka belajar sulit untuk berhasil.

Selanjutnya, yang terakhir faktor-faktor fisiologis dan faktor intelegensi. Faktor fisiologis artinya kondisi bada peserta didik sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah akan menurunkan perhatian peserta didik yang akhirnya belajar tidak sempurna. Sedangkan faktor intelegensi, berkaitan dengan kecerdasan peserta didik. Peserta didik yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar daripada yang kurang cerdas. Peserta didik yang cerdas akan lebih mudah menangkap dan memahami materi daripada peserta didik yang kurang cerdas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis; seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu kesempurnaan dan

kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh peserta didik akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses dan hasil belajar.²³

Beberapa faktor eksternal yaitu variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar. Jadi belajar yang berhasil mempersyaratkan pendidik memperhatikan kemampuan internal peserta didik dan situasi stimulus yang berada di luar peserta didik. Dengan kata lain belajar tipe kemampuan baru harus dimulai dari kemampuan yang telah dipelajari sebelumnya dan menyediakan situasi eksternal yang bervariasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

Pertama, faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Faktor internal terdiri atas faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan jasmani. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor jasmani diantaranya kesehatan dan cacat tubuh.

Faktor psikologis dalam belajar meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Untuk faktor kelelahan dalam belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani dapat terlihat dengan adanya kecenderungan membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya

²³Ibid, 97-98.

kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk belajar hilang. Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara istirahat, tidur, melakukan variasi dalam belajar, olahraga secara teratur, dan lain-lain.

Kedua, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dari individu. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar meliputi cara orang tua dalam mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Selanjutnya, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Dalam disiplin sekolah dijelaskan agar peserta didik belajar lebih maju, peserta didik harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan. Agar peserta didik disiplin haruslah guru beserta stafnya yang lain disiplin.

Kemudian faktor masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar peserta didik antara lain kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa seperti TV, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat di sekitar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sesuai pendapat para ahli digolongkan menjadi dua, faktor internal dan eksternal. Hasil belajar akan tercapai

dengan memuaskan dan maksimal apabila faktor-faktor tersebut diperhatikan oleh guru dan orang tua serta pihak sekolah.²⁴

3. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan peserta didik dalam belajar dan disiplin di sekolah. Kedisiplinan peserta didik dalam hal ini merupakan keadaan peserta didik yang taat dan teratur sesuai aturan. Ketika di sekolah memang disiplin perlu di perhatikan. Dengan keadaan peserta didik yang disiplin akan mendukung berjalannya belajar disekolah dengan lancar. Dalam pembelajaran di kelas, disiplin akan membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang.

Pembelajaran di kelas akan berjalan sesuai dengan harapan bila guru dan peserta didik dapat saling bekerja sama atau saling mendukung. Pembelajaran yang kondusif tercipta apabila peserta didik berdisiplin saat pembelajaran sedang berlangsung. Peserta didik yang disiplin di kelas dengan tidak mengganggu teman, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik maka peserta didik akan mendapat hasil yang maksimal dalam belajarnya. Jadi, hasil belajarsecara tidak langsung dipengaruhi oleh kedisiplinan peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik karena dengan adanya disiplin, peserta didik teratur dan tertib saat di sekolah dan saat belajar. Bagi peserta didik yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan selalu ingat dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk belajar yang rajin setiap harinya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan

²⁴Ibid,54-72.

pentingnya belajar. Sebaliknya bagi peserta didik yang kurang menerapkan kedisiplinan, mereka menganggap belajar merupakan sebuah paksaan atau tekanan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bertahan lama. Akan tetapi, ada sebagian anak walaupun awalnya mendapat paksaan dalam menerapkan disiplin dan akhirnya anak menyadari akan pentingnya belajar dan kewajiban belajar untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan.

C. Hubungan antarVariabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu kedisiplinan (X) dan hasil belajar peserta didik (Y). Indikator kedisiplinan dalam penelitian ini meliputi : (1) Disiplin di lingkungan sekolah (luar kelas), (2) Disiplin di dalam kegiatan belajar di kelas, (3) Disiplin di rumah.²⁵

Kedisiplinan adalah keadaan sikap atau perilaku peserta didik yang sesuai dengan aturan atau tata tertib sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Sehingga peserta didik dapat menunaikan tugas dan kewajibannya dalam mencapai tujuan. Dengan berdisiplin tugas dan kewajiban peserta didik untuk belajar dapat dilaksanakan dengan baik. Disiplin yang muncul karena kesadaran diri, peserta didik berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.²⁶

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin, pada hakikatnya disiplin adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa

²⁵Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2013) 96

²⁶Ibid, 36-37

ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan peserta didik dalam belajar adalah mencapai hasil belajar yang memuaskan.²⁷ Pengertiannya secara singkat yaitu “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”. Dengan demikian, kedisiplinan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan bagi siswa. Tujuan peserta didik dalam kegiatan belajar adalah mencapai hasil belajar maksimal.²⁸

D. Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) SD.

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang lebih familiar disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *Social Studies* dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat.

Nama IPS yang lebih dikenal *Social Studies* di negara lain itu, merupakan sebuah kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang Civic Education tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. IPS sebagai mata pelajaran di persekolahan, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang cinta damai. Pada dasarnya pendidikan IPS itu sendiri bertujuan

²⁷Ibid, 97-98

²⁸Ibid, 84-85

untuk menjadikan manusia yang baik dalam kehidupannya. Baik dalam kehidupannya dalam artian manusia tidak mengalami kesulitan hidup dalam memenuhi berbagai macam kebutuhannya dengan sumber-sumber yang relatif langka, manusia bisa hidup secara harmonis dengan lingkungan dan ruang hidupnya, ia mempunyai pengetahuan, sikap, dan kepedulian sosial yang tinggi di tengah kehidupan sosialnya.

IPS ditingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and value*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.²⁹

IPS itu sendiri yakni bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.³⁰ Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

²⁹Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 15.

³⁰Sardjiyo, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2008) 99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

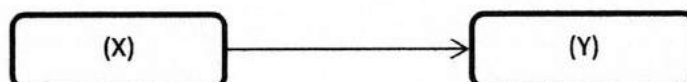
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif yaitu “proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, hal tersebut karena data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

SD Inpres tongoa kecamatan palolo kabupaten sigi tahun ajaran 2018/2019.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan: X :kedisiplinan
 Y :hasil belajar peserta didik

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian.¹ “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SD Inpres tongoa kecamatan palolo kabupaten sigi tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 194 peserta didik.

Tabel 1
Populasi peserta didik SD Inpres Tongoa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	18	30
2	II	12	20	30
3	III	11	22	33
4	IV	14	18	32
5	V	12	22	34
6	VI	13	20	33
Jumlah		74	120	194

¹Ibid, 70

²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta)

Sumber: data observasi Sekolah Dasar Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi tahun ajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³

Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik sampling. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.⁴ Teknik *simple random sampling* yaitu, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Yang mana pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi tersebut, dimana semua populasi memiliki kriteria yang sama untuk dijadikan sampel. Berikut tabel jumlah sampel.

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 72

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 121.

⁵ Sugiyono, *op, cit*, h.120

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total	Jumlah Sampel
		Laki-laki	Perempuan		
1	IV	14	18	32	15
2	V	12	22	34	15
3	VI	13	20	33	15
	Jumlah	39	60	99	45

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan (X).⁷

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependennya yaitu hasil belajar peserta didik (Y).⁸

⁶Ibid, 63.

⁷Ibid, 64.

⁸Ibid, 64.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

1. Variabel Kedisiplinan

Kedisiplinan peserta didik adalah keadaan sikap atau perilaku peserta didik yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang telah berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinan peserta didik dalam penelitian ini meliputi: a) Disiplin berangkat sekolah. b) Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas. c) Disiplin mengerjakan tugas. d) Disiplin belajar di rumah. e) Disiplin menaati tata tertib sekolah.

2. Variabel Hasil belajar peserta didik

Hasil belajar peserta didik merupakan tingkah laku dan sikap pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya ternasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif. Hasil belajar diambil dari rata-rata nilai UAS peserta didik semester genap tahun 2018/2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah “teknik yang dilakukan oleh penulis untuk menandakan pengamatan terhadap suatu objek, baik secara langsung maupun tidak langsung”.⁹ Sutrisno Hadi dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.¹⁰

Teknik pengumpulan data dengan informasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Kemudian penulis menggunakan nonpartisipan yang mana penulis tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen yaitu mengamati proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS yaitu pada saat pembelajaran berlangsung di SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupater

2. Kuesioner (angket)

dijawabnya.¹¹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Skor untuk setiap butir soal pada skala Likter

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Teknik ini ditujukan pada peserta didik kelas IV dan digunakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan peserta didik di SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹²

¹¹Ibid, 193.

¹²Ibid, 77.

Arikunto memperjelas bahwa dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai ulangan tengah semester sebagai sumber untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.¹³

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.¹⁴ Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian ini, Instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, di penelitian ini akan menggunakan alat ukur yaitu, Validitas Angket, menurut Riduwan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.¹⁵ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Angket

¹³Ibid, 274.

¹⁴Ibid, 79

¹⁵Ibid, 73.

adalah “ metode pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk dijawab oleh responden”.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif ialah Deskripsi data yang dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan siswa (X).¹⁶

Presentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan, sebagai berikut :

$$Pd = \frac{Sk}{\sum Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd = persentase kedisiplinan peserta didik

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

$\sum Sm$ = jumlah skor maksimal.¹⁷

¹⁶Ibid, 199.

¹⁷Ibid, 89.

Kriteria interpretasi skor kedisiplinan peserta didik dapat diketahui menggunakan penjelasannya Riduwan yakni:

Persentase 81 % - 100 % = Sangat Kuat

Persentase 61 % - 80 % = Kuat

Persentase 41 % - 60 % = Cukup,¹⁸

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran/RentangData(Rage)}}{\text{Jumlah Interval/JumlahKelas}}$$

¹⁸Ibid, 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Inpres Tongoa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan spiritual dan dan sebagainya yang sangat berguna bagi peserta didik tersebut, pendidikan tidak terlepas dari evaluasi pendidikan di mana pendidikan merupakan proses untuk mengukur dan menilai sudah seberapa besar kemajuan dari pendidikan tersebut.

1. Sejarah SD Inpres Tongoa

Mulai beroperasi dan dipergunakan sejak berdirinya pada tahun 1981 SD Inpres Tongoa yang berada di Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, merupakan salah satu sekolah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Tongoa hingga sekarang, yang dipimpin kepala sekolah yang pertama, yaitu Bapak Petrus Taburan dengan adanya SD Inpres Tongoa sangat membantu masyarakat Tongoa untuk menyekolahkan anaknya ditempat yang strategis berada di desa Tongoa.

SD Inpres Tongoa terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, berikut nama-nama kepala sekolah yang menjabat dari 1981-2019.

Tabel 4
Nama-nama kepala Sekolah SD Inpres Tongoa

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
1	Petrus Taburan	1981 - 1997
2	Yobi Ladjaini	1997 - 1998
3	Univera Willi A.Ma.	1998 - 2002
4	Daniel Rangga	2002 - 2004
5	Sario Lamanu A.Ma.	2004 - 2006
6	Pamili Badja A.Ma.,Pd	2006 - 2014
7	Yani S.Pd	2013 – Sekarang

Sumber Data : foto di ruangan kepala sekolah¹

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Inpres Tongoa
- b. No. statistik sekolah : 101 180 202 070
- c. Alamat sekolah : Jl. Trans Palu Napu
Desa Tongoa, Kecamatan Palolo,
kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.
- d. Akreditasi : B
- e. Tgl/bln/thn didirikan : 01/07/1981
- f. Nama kepala sekolah : Yani, S.Pd

3. Visi dan Misi SD Inpres Tongoa

a. Visi Sekolah

Menjadi sekolah yang berprestasi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan norma agama.

¹Sumber Data : Foto di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 20 Juli 2019

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan keimanan dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
- 3) Menciptakan lingkungan yang aman, bersih dan sehat.
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa.
- 5) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan (PAIKEM).
- 6) Meningkatkan disiplin guru dan siswa dalam melaksanakan tugas.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru.²

4. Keadaan Pendidik SD Inpres Tongoa.

Tabel 5
Keadaan Pendidik di SD Inpres Tongoa tahun ajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan
1	Yani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Raendaya, S.Pd	Wakasek
3	Irmawati	Guru mata pelajaran PAI
4	Yohanis	Guru mata pelajaran agama kristen
5	Deelfina	Guru olahraga
6	Roslina	Guru kelas I
7	Albert	Guru kelas II
8	Adriana	Guru kelas III
9	Nurniyati	Guru kelas IV
10	Sunarti	Guru kelas V
11	Efris	Guru kelas VI

Sumber Data : Laporan bulanan SD Inpres Tongoa³

Pendidik merupakan salah satu objek yang sangat berperan penting dalam proses pendidikan, dimana pendidik tidak hanya mendidik tetapi juga

²Sumber Data : Laporan bulanan SD Inpres Tongoa. Tanggal 20 Juli 2019

³Sumber Data : Laporan bulanan SD Inpres Tongoa, Tangaal 20 Juli 2019

membimbing dan mendidik peserta didik. Berdasarkan tabel diatas yaitu SD Inpres Tongoa sudah memiliki jumlah guru sebanyak 11 orang.

5. Keadaan Peserta didik Di SD Inpres Tongoa

Tabel 6
Keadaan peserta didik Di SD Inpres Tongoa tahun pelajaran
2019/2020

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Agama		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Islam	Kristen	
1	I	12	18	12	18	30
2	II	12	20	13	17	30
3	III	11	20	14	19	33
4	IV	14	18	14	18	32
5	V	12	22	14	20	34
6	VI	13	22	13	20	33
	Jumlah	74	120	80	112	194

Sumber Data : Laporan Bulanan SD Inpres Tongoa⁴

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di SD Inpres berjumlah 194 orang. Dengan peserta didik laki-laki berjumlah 74 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 120 orang.

Peserta didik juga merupakan poin terpenting dalam pendidikan karena yang menjadi objek untuk diberikan ilmu pengetahuan, untuk dididik dan dibimbing oleh pendidik untuk mencapai kemampuan atau dapat mengembangkankompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan data diatas peserta didik di SD Inpres Tongoa berjumlah 194 orang dengan peserta didik muslim 80 orang, peserta didik non muslim yang berjumlah 112 orang, walaupun peserta didik muslim berjumlah lebih sedikit dibandingkan dengan peserta didik yang beragama non muslim, tetapi peserta

⁴Sumber Data : Laporan bulanan SD Inpres Tongoa, 20 Juli 2019

didik muslim masih dapat belajar bersama dan menjalin hubungan yang baik dan toleransi antar sesama peserta didik, mereka yang beragama muslim masih dapat menjalankan kegiatan ekstra yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI dengan baik.

6. Sarana dan prasarana

Dalam proses pelaksanaan pendidikan agar menjadi lebih efektif dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang baik, dalam proses pembelajaran pendidik dituntut harus bisa menggunakan berbagai media pembelajaran agar peserta didik dapat mudah menyerap dan menerima pelajaran.

Sarana dan prasarana tidak hanya dibutuhkan dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal sarana dan prasarana yang mendukung dalam sebuah sekolah yang bisa dipergunakan oleh pendidik maupun peserta didik, adapun sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7
Keadaan Sarana dan Prasarana Di SD Inpres Tongoa
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kategori	Jenis fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Sarana	1. Ruang kelas	6	Baik
		2. Ruang kantor	1	Baik
		3. Ruang operator	1	Baik
		4. Ruang kepek	1	Baik
		5. Perpustakaan	1	Baik
		6. Uks	1	Baik
		7. lapangan olahraga	1	Baik
		8. Wc	2	Baik
		9. Kantin sekolah	2	Baik

2.	Prasarana	1. Meja peserta didik	210	Baik
		2. Kursi peserta didik	210	Baik
		3. Meja pendidik	12	Baik
		4. Kursi pendidik	12	Baik
		5. Papan tulis	6	Baik
		6. Absen kelas	6	Baik
		7. Lemari kantor	6	Baik
		8. Computer	1	Baik
		9. Printer	1	Baik
		10. Kursi tamu	1	Baik
		11. Tiang bendera	1	Baik

Sumber Data : Laporan bulanan SD Inpres Tongoa⁵

B. Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS Kelas VI SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi

Pendidikan dalam sebuah sekolah dapat diketahui memiliki hasil yang baik tentunya melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik, tentu perlu dilakukan penilaian dari segi kognitif efektif dan psikomotorik peserta didik tersebut.

Pelaksanaan evaluasi melalui ujian semester genap di SD Inpres Tongoa tentunya tidak terlepas dari penilaian meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Maka dalam penulisan ini lebih terfokus pada evaluasi tentang aspek kognitif peserta didik.

Sesuai dengan pernyataan salah satu seorang pendidik di SD Inpres Tongoa bahwa penilaian yang menyatakan peserta didik yang dapat tuntas dalam

⁵Sumber Data : Laporan Bulanan SD Inpres Tongoa, 20 Juli 2019

mata pelajaran IPS harus dilihat dari tiga aspek tersebut, dinilai dari sikap keseharian peserta didik, keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan tentunya nilai prakteknya, tidak hanya dinilai dari pengerjaan soal mata pelajaran IPS yang diberikan. Karena apabila banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam pengerjaan soal, maka ketidaktuntasan peserta didik dapat diantisipasi dengan penambahan nilai praktek peserta didik tersebut.

Ujian mata pelajaran IPS dilaksanakan pada Kamis 13 Juni 2019 pukul 10.15 – 11.15 oleh SD Inpres Tongoa yang disusun oleh pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS.

C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrument yang dinyatakan valid dan reliabel adalah instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrument yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Sakinah, apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pernyataan lebih besar dari 0,34 maka pernyataan dianggap sudah valid.

Melihat butir pernyataan atau pertanyaan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
Kedisiplinan (X)	1	0,436	0,34	Valid
	2	0,355	0,34	Valid
	3	0,372	0,34	Valid
	4	0,724	0,34	Valid
	5	0,396	0,34	Valid
	6	0,504	0,34	Valid
	7	0,384	0,34	Valid
	8	0,656	0,34	Valid
	9	0,407	0,34	Valid
	10	0,359	0,34	Valid
	11	0,486	0,34	Valid
	12	0,384	0,34	Valid
	13	0,342	0,34	Valid
	14	0,401	0,34	Valid
	15	0,349	0,34	Valid
	16	0,346	0,34	Valid
	17	0,361	0,34	Valid
	18	0,229	0,34	Tidak Valid
	19	0,214	0,34	Tidak Valid
	20	0,254	0,34	Tidak Valid

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai *rhitung* pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk 1 variabel di atas dinyatakan bahwa 17 pernyataan Valid karena *rhitung* lebih besar dan positif dari 0,34 dan untuk 3 pernyataan yang lainnya tidak valid karena *rhitung* lebih kecil dan negative dari 0,34.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 24 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 24 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	<i>Reliability Coefficiens</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kedisiplinan (X)	17	0,753	Reliabel

D. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel kedisiplinan (X) dan satu variabel terikat yakni variabel Hasil Belajar Peserta didik (Y). untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Pada deskripsi data ini disajikan informasi data meliputi *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, Dan standar dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 45 peserta didik yang menjelaskan seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tongoa. Variabel kedisiplinan diukur dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 yakni Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2),

dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 yakni Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), Tidak Pernah (1). Berdasarkan data pada variabel kedisiplinan tersebut diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel kedisiplinan diperoleh skor tertinggi sebesar 3,57 dan skor terendah sebesar 3,11. Tingkat kedisiplinan yaitu 1.676 atau 56% dalam kategori sangat tinggi, dan 1.077 atau 36% dengan tingkat kedisiplinan tinggi, dan 244 atau 8% dengan tingkat kedisiplinan dalam kategori rendah serta 0 atau 0% dengan tingkat kedisiplinan dalam kategori sangat rendah, hasil distribusi dapat dilihat pada tabel pada lampiran.

E. Uji Asumsi Klasik

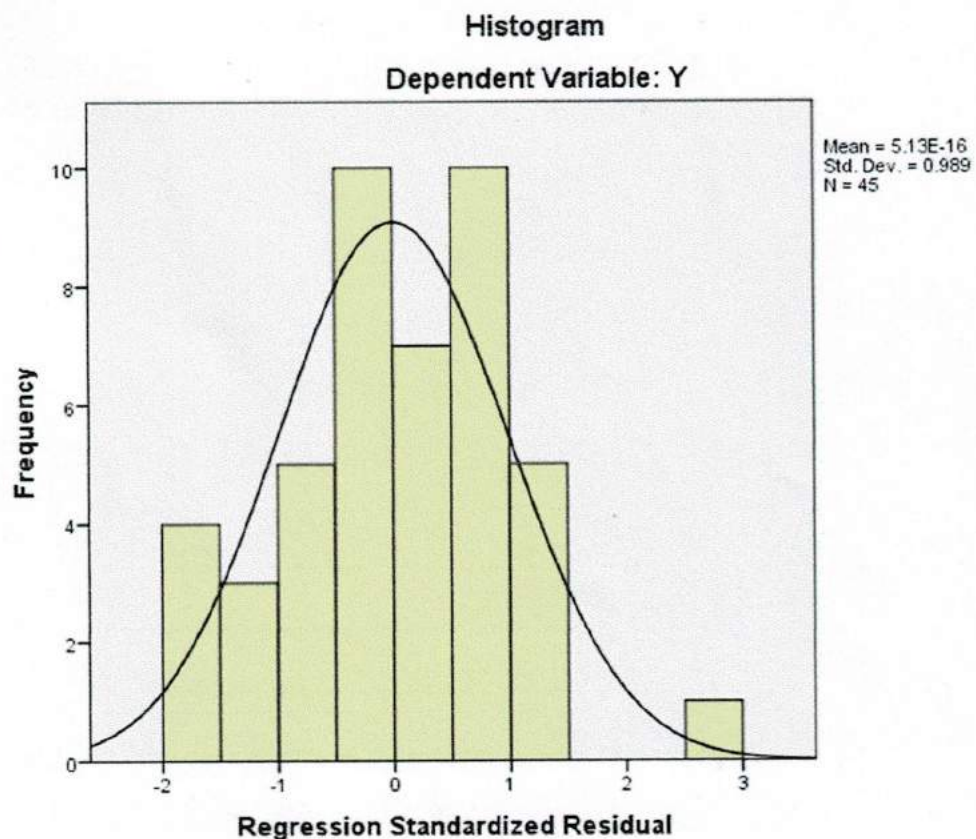
Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Uji normalitas data yang digunakan yaitu uji normalitas *Kolmogorov Sminrov*, grafik histogram, dan *probability plot* dengan bantuan *IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows 24*. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut :

a. Uji normalitas grafik Histogram

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yakni apabila pola distribusi melenceng kekanan maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila distribusi melenceng ke kiri maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Agar lebih jelas dapat dilihat pada grafik uji histogram dibawah ini, yang mana data distribusi melenceng kekanan :

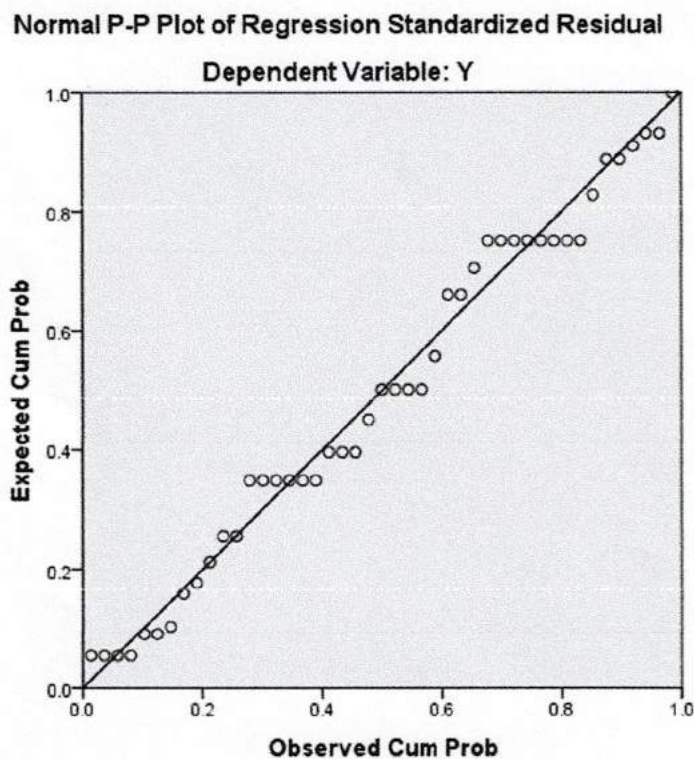


Gambar 1
Normalitas Histogram Variabel X dan Y

Berdasarkan tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal ditandai dengan grafik yang tidak melenceng ke kiri.

b. Uji Normalitas *Probability Plot*

Data pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan menggunakan P-Plot yaitu data yang dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Agar lebih jelas dapat dilihat grafik uji *probability plot* di bawah ini :



Gambar 2
Normalitas *Probability Plot* Variabel X dan Y

Berdasarkan gambar *Probability Plot* tersebut dapat disimpulkan bahwa, data berdistribusi normal, sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

c. Uji Kolmogorov Smirnov

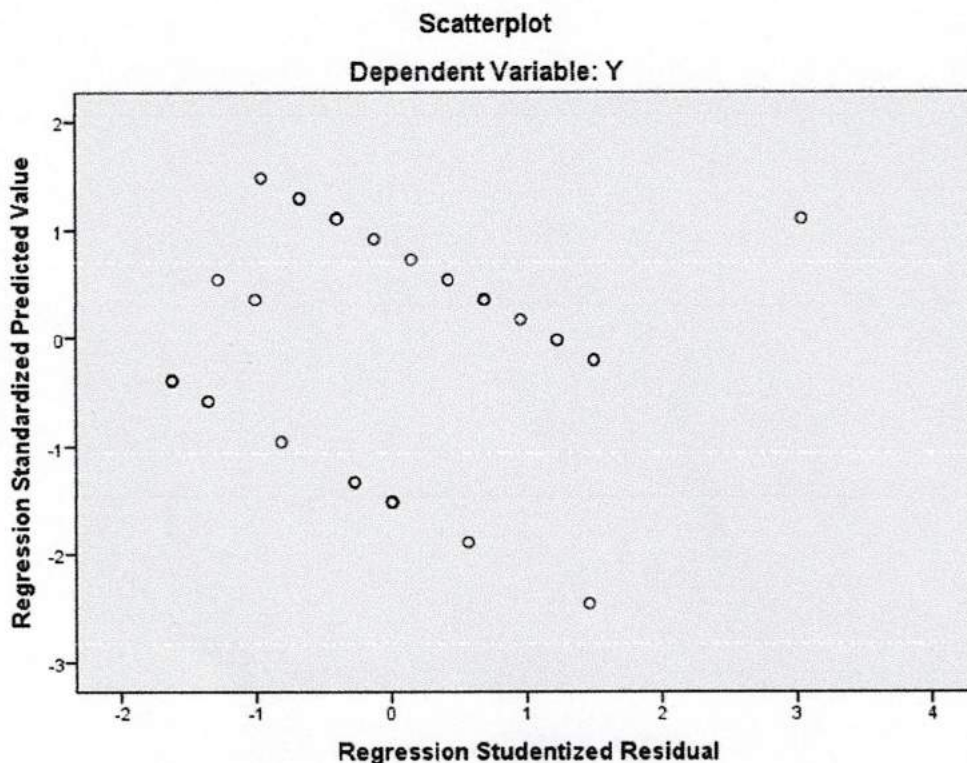
Tabel 10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95190424
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.087
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel di atas, hasil Uji Kolmogorov Smirnov maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Dengan nilai unstandardized residual memberikan nilai 0,90 dengan probabilitas 0,299 jauh diatas $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan keseluruhan data variabel kedisiplinan dan hasil belajar keseluruhan berdistribusi normal.

Berdasarkan tampilan output grafik histogram, *probability plot* maupun Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Scatterplot Variabel X dan Y

Model regresi dalam penelitian dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut terlihat dari titik-titik data terpecah disekitar angka nol (0 pada sumbu Y) atau tidak ada pola yang jelas dan tidak membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas dan model regresi tidak baik.

F. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data bantuan SPSS *for windows* 24 diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel berikut :

Tabel 11
Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta	
1	(Constant)	18.684	5.596		.002
	Kedisiplinan	.798	.084	.822	.000

R	R Square	Adjusted R Square	t-hitung	t-tabel
.822 ^a	.675	.668	3.339	1,681

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai $\alpha = 18.684$ dan nilai $b = 0.798$. nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y = \alpha + b1$$

$$Y = 18.684 + (0.798) x$$

$$Y = 18.684 + 0.798 x$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta regresi linear sebesar 18.684 artinya jika kedisiplinan (X) nilainya adalah 0 (nol), maka hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tongoa (Y) nilainya positif sebesar 18.684.
- b. Koefisien regresi linear sebesar 0.798 menunjukkan bahwa kedisiplinan mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tongoa mengalami kenaikan sebesar 0.798. ini menunjukkan bahwa terdapat

koefisien regresi yang positif antara kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tongoa, semakin tinggi kedisiplinan maka semakin meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tongoa.

G. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dan 2 sisi. Berdasarkan output program *SPSS for windows 24*, didapat nilai t-hitung sebesar 3,339 kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel uji dua sisi menggunakan rumus kebebasan : $df = n - k$, $df = 45 - 2 = 43$, untuk melihat nilai t-tabel menggunakan *Microsoft excel* dengan cara mengetik =TINV(0,1,43) Kemudian Enter, maka hasilnya sebesar 1,681.

Ketentuan pengambilan keputusan hasil uji T sebagai berikut :

1. Jika nilai uji t-statistik bernilai positif
 H_o diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
 H_a diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
2. Jika nilai uji t-statistik bernilai negative
 H_o diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
 H_a diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Karena t-hitung bernilai positif jadi menggunakan uji t-statistik bernilai positif. Dari perhitungan t-tabel menggunakan *Microsoft excel* diketahui bahwa nilai t-tabel sebesar 1,681 artinya nilai t-hitung (3,339) > t-tabel (1,681), maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tongoa.

Penentuan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil output program SPSS *for windows 24*, sebagai berikut.

Tabel 12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.675	.668	2.98603

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai R^2 pada tabel R square sebesar 0,675, artinya presentase sumbangan pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 67% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tongoa. Hal ini terlihat dari kedisiplinan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dapat dijumpai peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran menjadi semakin termotivasi dalam belajar, dan hasil belajar peserta didik pun semakin meningkat dari sebelum diterapkannya kedisiplinan.

Kedisiplinan di sekolah menyangkut persoalan ketepatan dan ketertiban. Beberapa contoh kedisiplinan yang diterapkan di SD Inpres Tongoa, disiplin di lingkungan sekolah (luar kelas), memakai seragam sekolah sesuai aturan seperti

seragam merah putih pada hari senin dan selasa, batik pada hari rabu dan kamis, kaos olahraga pada hari jum'at, dan seragam pramuka pada hari sabtu.

Disiplin dalam kegiatan belajar di kelas, berdoa sebelum pelajaran dimulai, menyiapkan alat tulis yang akan dipakai, memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran didepan kelas, tidak mengganggu teman, dan bertanya ketika tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Disiplin di rumah, mengucapkan salam sebelum masuk kedalam rumah, mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, membantu pekerjaan rumah, menjawab panggilan ibu/bapak ketika dipanggil, meminta izin kepada orang tua sebelum keluar rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang “ Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Di SD Inpres Tongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung ($3,339$) > t-tabel ($1,681$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu kedisiplinan terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Tongoa sebesar 67%.

B. Implikasi Penelitian

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan menuju proses evaluasi yang terbaik ke depan serta dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan, penulis ingin menyampaikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan kedisiplinan terhadap hasil belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran semakin baik, yaitu dapat dilihat peserta didik aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif. Namun dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran peneliti menyadari masih

banyak kekurangan yang memerlukan perbaikan maupun saran bagi pembelajaran berikutnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Guru Kelas, Hasil belajar dari setiap peserta didik tidak lepas dari peranan seorang Guru kelas/pendidik, dan dari proses evaluasi akan terlihat hasil belajar dapat dicapai apabila didukung oleh beberapa hal tersebut.
2. Bagi Peserta Didik, pada dasarnya hasil belajar dapat dicapai dengan cara belajar yang baik apapun jenis tes yang digunakan akan dapat berhasil apabila peserta didik dapat melakukan cara belajar yang baik.
3. Bagi Sekolah, Sekolah hendaknya mengusahakan media pembelajaran, sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi proses evaluasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asliyanti, Elin. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*.
- Aulia, Alin. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Prestasi belajar*.
- Darmadi, 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ehiena, O. S. 2014 *Disciple and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Logos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education And Development. (Online) Vol 3 No 1. Tersedia:<http://hrmars papers/Disciple and Academic Performance pdf> Diunduh 28 Januari 2019.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang IKIP Semarang Press.
- Hadi, Abdul. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia: Imbuhan Ke-an*. <http://basasin.blogspot.com/2009/01/imbuhan-ke.html>. Diunduh tanggal 21 maret 2019.
- Hamalik, Oemar, 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriyani, Nani. 2011. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah I Kepanjen Malang*. Skripsi UIN Malang.
- Khafid, Muhammad dan Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan (Online). Vol.2 No.2. Tersedia: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index/view/447>. Diunduh 2 Februari 2019.
- Munib, Achmad, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Disciple as a Factor in Academic Performance in Kenya*. Journal of Educational and Social Research (Online). Vol.4 No.1 Tersedia: <http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>. Diunduh 28 Januari 2019.

- Nokwari. 2013. *Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar Disekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Ekonomi (Online). Vol.1 No.2
Tersedia:<http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/EKONOMI/article/view/188>. Diunduh 21 Maret 2019.
- Parker, Deborah, K. 2005. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Diterjemahkan oleh Bambang Wibisono. 2006. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pedoman observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Media yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Peran guru dalam kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tongoa.
4. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam kelas IV SD Inpres Tongoa.
5. Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Tongoa.

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda.
3. Beri tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada.
4. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu
4 = Selalu
3 = Sering
2 = Jarang
1 = Tidak pernah

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan.				
2	Saya memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah.				
3	Saya datang kesekolah tepat waktu.				
4	Saya mengikuti upacara bendera.				
5	Saya memotong rambut / mengenakan jilbab sesuai aturan.				
6	Saya membayar SPP tepat waktu.				
7	Saya memakai kaos olahraga ketika pelajaran olahraga.				
8	Saya masuk kekelas tepat waktu .				
9	Saya meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah.				
10	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab.				
11	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
12	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai.				
13	Saya menjawab ketika guru bertanya.				
14	Saya memperhatikan guru menjelaskan pelajaran didepan kelas.				
15	Saya mencatat materi yang diterangkan oleh guru.				

16	Saya belajar ketika ada waktu luang.				
17	Saya mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu.				
18	Bertanya ketika saya tidak paham dengan pelajaran.				
19	Saya mengucapkan salam ketika masuk rumah.				
20	Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.				

SELAMAT BEKERJA

Statistics

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	total_sko_r	
N	Valid	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Missin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	g																					
Mean		3,46	3,57	3,28	3,35	3,28	3,66	3,31	3,55	3,42	3,35	3,20	3,26	3,33	3,24	3,11	3,28	3,17	3,26	3,15	3,15	66,3
		67	78	89	56	89	67	11	56	22	56	00	67	33	44	11	89	67	78	67	56	111
Median		4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	68,0
		00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	000
Mode		4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00 ^a	3,00 ^a	3,00 ^a	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	68,0
																						0

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		item_1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2.00	2	4.4	4.4	4.4
	3.00	20	44.4	44.4	48.9
	4.00	23	51.1	51.1	100.0
Total		45	100.0	100.0	

		item_2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2.00	3	6.7	6.7	6.7
	3.00	13	28.9	28.9	35.6
	4.00	29	64.4	64.4	100.0
Total		45	100.0	100.0	

		item_3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2.00	6	13.3	13.3	13.3
	3.00	20	44.4	44.4	57.8
	4.00	19	42.2	42.2	100.0
Total		45	100.0	100.0	

		item_4			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2.00	7	15.6	15.6	15.6
	3.00	15	33.3	33.3	48.9
	4.00	23	51.1	51.1	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	17.8	17.8	17.8
	3.00	16	35.6	35.6	53.3
	4.00	21	46.7	46.7	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	15	33.3	33.3	33.3
	4.00	30	66.7	66.7	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	22.2	22.2	22.2
	3.00	11	24.4	24.4	46.7
	4.00	24	53.3	53.3	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.4	4.4	4.4
	3.00	16	35.6	35.6	40.0
	4.00	27	60.0	60.0	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.9	8.9	8.9
	3.00	18	40.0	40.0	48.9
	4.00	23	51.1	51.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

item_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	15.6	15.6	15.6
	3.00	15	33.3	33.3	48.9
	4.00	23	51.1	51.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

item_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	20.0	20.0	20.0
	3.00	18	40.0	40.0	60.0
	4.00	18	40.0	40.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

item_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	15.6	15.6	15.6
	3.00	19	42.2	42.2	57.8
	4.00	19	42.2	42.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

item_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.1	11.1	11.1
	3.00	20	44.4	44.4	55.6
	4.00	20	44.4	44.4	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	15.6	15.6	15.6
	3.00	20	44.4	44.4	60.0
	4.00	18	40.0	40.0	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	22.2	22.2	22.2
	3.00	20	44.4	44.4	66.7
	4.00	15	33.3	33.3	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.1	11.1	11.1
	3.00	22	48.9	48.9	60.0
	4.00	18	40.0	40.0	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	15.6	15.6	15.6
	3.00	19	42.2	42.2	57.8
	4.00	19	42.2	42.2	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	15.6	15.6	15.6
	3.00	23	51.1	51.1	66.7
	4.00	15	33.3	33.3	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	13.3	13.3	13.3
	3.00	21	46.7	46.7	60.0
	4.00	18	40.0	40.0	100.0
Total		45	100.0	100.0	

item_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	22.2	22.2	22.2
	3.00	18	40.0	40.0	62.2
	4.00	17	37.8	37.8	100.0
Total		45	100.0	100.0	

total_skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53.00	1	2.2	2.2	2.2
	56.00	1	2.2	2.2	4.4
	58.00	4	8.9	8.9	13.3
	59.00	3	6.7	6.7	20.0
	61.00	1	2.2	2.2	22.2
	63.00	2	4.4	4.4	26.7
	64.00	3	6.7	6.7	33.3
	65.00	2	4.4	4.4	37.8
	66.00	2	4.4	4.4	42.2
	67.00	1	2.2	2.2	44.4
	68.00	9	20.0	20.0	64.4
	69.00	3	6.7	6.7	71.1
	70.00	1	2.2	2.2	73.3
	71.00	1	2.2	2.2	75.6
	72.00	7	15.6	15.6	91.1
	73.00	2	4.4	4.4	95.6
	74.00	2	4.4	4.4	100.0
	Total		45	100.0	100.0

Subjek	No. Bair Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Dita Ayu	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	68
Stover	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	66
Gindy	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	59
Amelia	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	72
Gelst Olivia	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	68
Ahmad	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	68
Valentino	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	64
Rado	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	72
Nando	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	58
Reca	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	68
Hajarrah	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
Iuwita	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	73
Alfandi	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	58
Renaldo	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	72
Ylona	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	68
Fredi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	72
Rivan	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	72
Alma	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	64
Carin Agustinus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	68
Okduna Didi Lombardus	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	56
Farel Abdi Saron Kasaejja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	70
Pier Jumbard	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	66
Jerri Febriani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
Frida Davin Faryel	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	69
Evanglir	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	69
Yohana Roca Martin Wanea	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	63
Redalton Kristensen	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	69
Fraym Siska O. Lamatu	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	58
Ahmad Pirkaus	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	61
Alif Ramadan	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	67
Ayolos Rt Salampaan	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	65
Hapri Heri Cippo	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	59
Arabela	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	73
Arsila	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	59
Atrisia	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	68
Brian	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	53
Celsi	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	65
Dini	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	68
Frian	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	63
Fadli	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	72
Fatimah	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
Fleisia	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	64
Marvelo	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	72
Nova	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	68
Novita	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	74

Sig. (2-tailed)	.640	.007	.923	.355	.844	.447	.232	.184	.385	.736	.688	.138	.389	.751	.363	.376	.343	.556	.620	.131
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item_19																				
Pearson Correlatio	-.034	.110	-.212	.255	.111	.000	.212	-.150	.399	.299	.026	.220	-.049	-.275	.207	-.073	.037	.090	1	.049
n																				
Sig. (2-tailed)	.826	.472	.161	.091	.470	1.00	.162	.324	.007	.046	.864	.146	.749	.067	.173	.632	.811	.556	.750	.158
N	45	45	45	45	45	0	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item_20																				
Pearson Correlatio	.188	.046	.042	.259	-.040	.269	.174	.157	.182	.180	-.172	-.159	.161	.137	-.150	-.091	.211	.076	.049	1
n																				
Sig. (2-tailed)	.216	.766	.786	.085	.794	.074	.253	.302	.230	.237	.258	.297	.291	.370	.325	.554	.164	.620	.750	.092
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
total_skor																				
Pearson Correlatio	.436	.355	.372	.724	.396	.504	.384	.656	.407	.359	.486	.384	.342	.401	.349	.346	.361	.229	.214	.254
n																				
Sig. (2-tailed)	.003	.017	.012	.000	.007	.000	.009	.000	.006	.015	.001	.009	.021	.006	.019	.020	.015	.131	.158	.092
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	17

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.675	.668	2.98603

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	797.707	1	797.707	89.465	.000 ^b
	Residual	383.404	43	8.916		
	Total	1181.111	44			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.684	5.596		3.339	.002
	X	.798	.084	.822	9.459	.000

Coefficient Correlations^a

Model		X
1	Correlations	1.000
	Covariances	.007

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60.9952	77.7601	71.4444	4.25790	45
Std. Predicted Value	-2.454	1.483	.000	1.000	45
Standard Error of Predicted Value	.445	1.191	.608	.165	45
Adjusted Predicted Value	60.2375	77.9750	71.4375	4.30700	45

Residual	-4.77683	8.83655	.00000	2.95190	45
Std. Residual	-1.600	2.959	.000	.989	45
Stud. Residual	-1.621	3.036	.001	1.009	45
Deleted Residual	-4.90287	9.30299	.00689	3.07714	45
Stud. Deleted Residual	-1.653	3.386	.007	1.041	45
Mahal. Distance	.000	6.023	.978	1.170	45
Cook's Distance	.000	.243	.021	.046	45
Centered Leverage Value	.000	.137	.022	.027	45

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban												N	Total Skor	Rata-rata Skor
		4			3			2			1					
		F	Σ	%	F	Σ	%	F	Σ	%	F	Σ	%			
Disiplin di lingkungan sekolah (luar kelas)	1	23	92	51,1	20	60	44,4	2	4	4,4	0	0	0	45	156	3,46
	2	29	116	64,4	13	39	28,9	3	6	6,7	0	0	0	45	161	3,57
	3	19	76	42,2	20	60	44,4	6	12	13,3	0	0	0	45	148	3,28
	4	23	92	51,1	15	45	33,3	7	14	15,6	0	0	0	45	151	3,35
	5	21	84	46,7	16	48	35,6	8	16	17,8	0	0	0	45	148	3,28
	6	30	120	66,7	15	45	33,3	0	0	0	0	0	0	45	165	3,66
	7	24	96	53,3	11	33	24,4	10	20	22,2	0	0	0	45	149	3,31
	8	27	108	60,0	16	48	35,6	2	4	4,4	0	0	0	45	160	3,55
	9	23	92	51,1	18	54	40,0	4	8	8,9	0	0	0	45	154	3,42
	10	23	92	51,1	15	45	33,3	7	14	15,6	0	0	0	45	151	3,35
Disiplin di dalam kegiatan belajar di kelas	11	18	72	40,0	18	54	40,0	9	18	20,0	0	0	0	45	144	3,20
	12	19	76	42,2	19	57	42,2	7	14	15,6	0	0	0	45	147	3,26
	13	20	80	44,4	20	60	44,4	5	10	11,1	0	0	0	45	150	3,33
	14	18	72	40,0	20	60	44,4	7	14	15,6	0	0	0	45	146	3,24
	15	15	60	33,3	20	60	44,4	10	20	22,2	0	0	0	45	140	3,11
	16	18	72	40,0	22	66	48,9	5	10	11,1	0	0	0	45	148	3,28
	17	19	76	42,2	19	57	42,2	7	14	15,6	0	0	0	45	147	3,26
	18	15	60	33,3	23	69	51,1	7	14	15,6	0	0	0	45	143	3,17
	19	18	72	40,0	21	63	46,7	6	12	13,3	0	0	0	45	147	3,26
	20	17	68	37,8	18	54	40,0	10	20	22,2	0	0	0	45	142	3,15
		1,676 (56%)			1,077 (36%)			244 (8%)			0			2,997		

FOTO-FOTO PENELITIAN



Pembagian Kuesioner pada peserta didik
Memberikan arahan dalam mengisi kuesioner



FOTO SEKOLAH DASAR INPRES TONGOA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2444/In.13/F.I/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 15 Juli 2019

Yth, Kepala Sekolah SD Inpres Tongoa
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

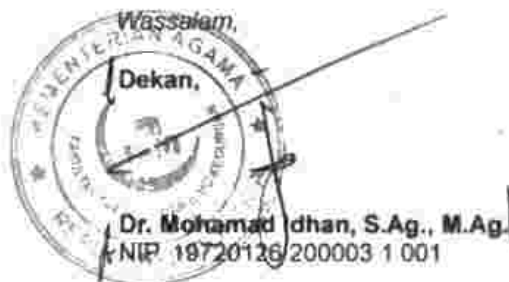
Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Fajrah Hidayatullah L
NIM : 15.1.04.0008
Tempat Tanggal Lahir : Lematongoa, 11 Oktober 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln Lasoso Lrg. I
Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD INPRES TONGOA KEC. PALOLO KAB. SIGI
No. HP : 082384692718

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Thalib, M.Pd
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SD Inpres Tongoa.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp 0451-460798 Fax 0451-480165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 495 /In.43/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 22 April 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Thalib, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Muhammad Nurasmawi, S.Ag, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Fajrah Hidayatullah L
NIM : 15.1.04.0008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD INPRES TONGOA KEC. PALOLO KAB. SIGI"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019
Waktu : 15.30. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FTIK

Wassalamualaikum. War. Wab.



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I. (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (derngan proposal Skripsi)



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 24 bulan 04 tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skrripsi :
 Nama : Nur Fajrah Hidayatullah L
 NIM : 151040009
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan terhadap hasil belajar Peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Tangga Kecamatan Palola Kabupaten Sigi
 Pembimbing : I. Drs. Thalib M.Pd
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.I
 Penguji : Muhammad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<i>perbaiki bagian keadaannya</i>
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Thalib M.Pd
 NIP. 19610111943031001

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.I
 NIP. 19604081419920031001

Palu, 24 April 2019
 Penguji

Muhammad Nurasmawi S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19721042003121001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Etya, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Nur Fajrah Hidayatullah L
NIM : 15.1.04.0008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres tongga Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi
Waktu Seminar : 24 April 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	MASRA	15.1.04.0017	PGMI		
2.	Nursetia Rini	15.1.04.0006	PGMI		
3.	Dandy Asmah	15.1.04.0014	PGMI		
4.	Nurjaya	13.1.03.0070	MPI		
5.	Febi Nur Safitri	14.1.05.0021	PIAUD		
6.	NUKHIDAYATI	141090019	PGMI		
7.	Fithra	16.1.05.0020	PIAUD		
8.	Nurhasanah	16.1.05.0005	PIAUD		
9.	Igit Fardiansyah	17.3.15.0080	PSY		
10.	WA'ANA L. LAMAI	18.1.04.0032	PGMI		
11.	Nur Halimatussadiyah	15.1.04.0015	PGMI		
12.	Safana	15.1.04.0003	UJ/PGMI		
13.	RIFKI	15.1.04.0020	PGMI		
14.	AFNI NURAWI	16.1.04.0038	PGMI		
15.	Hikmahwati	16.1.04.0050	PGMI		

Palu, 24, April, 2019

Pembimbing I,

Drs. Thabit M.Pd.
NIP.19610111994031001

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.
NIP.19640814199220031001

Penguji,











Muhammad Nurasmawi
NIP.197201042003121001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., Mag.
NIP.197405152006042001

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		NAMA	: Nur Fajrah Hidayatullah L
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		NIML	: 151040008
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU		JURUSAN	: PGMI

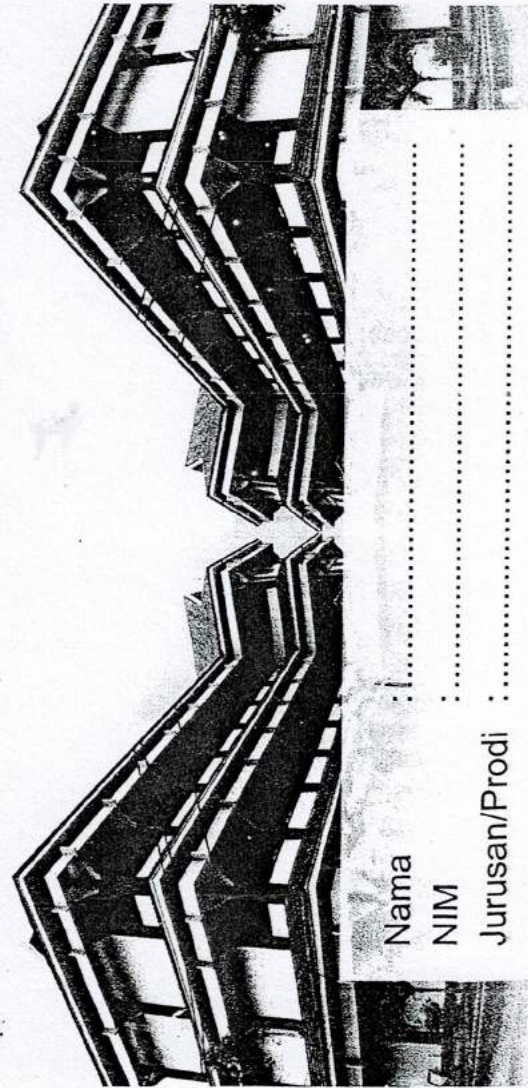
FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 16-07-2018	Sadariah	Upaya Meningkatkan kecerdasan Sosial melalui Peranan Ibu di keluarga B. Roudhotul Alfiah Dhorita Luthfi Persepsi SIAIP Pakisarema	1. Dr. H. Muli Jabir, M.Pd. 2. Ruzan, S. Ag., M.Pd.	
2	Selasa 17-07-2018	Siti Nuyam	Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Strategy a question pada mata pelajaran fiqh di MTS Al-Khalas tentu	1. Dra. Ratumanan, M.Pd 2. Dr. H. Ahmad Sabri, Lc. MA	
3	Selasa 17-07-2018	Abdul Kharir	Metode Hidar dalam Pembelajaran bahasa arab dipondok Pesantren Pura Aulawin Palu	1. Dr. H. Muli Jabir, M.Pd. 2. Dr. H. Ahmad Sabri, Lc. MA	
4	Jum'at 20-07-2018	Trisetyanti	Peran media cetak program, dalam Meningkatkan keterampilan motorik halus Pada anak usia 4-8 Tahun Di Tk Nurjannah Qur'aniyah Palu Utara	1. Dra. Retoliah, M.Pd. 2. Kusumanti, S. Ag., M.Pd.	
5	Jum'at 20-07-2018	Arifah	Upaya mengembangkan Aqidah kognitif anak melalui Metode Experimen di kelas PAU & TK Al-tahiriyyat Desa Bangga kec. Dolo selatan Kab. Sigi	1. Dra. Retoliah, M.Pd. 2. Hikmahati Ratumanan, Lc. M.Ed.	
6	Senin 23-07-2018	Restan	Pengaruh kurangnya Penerapan nilai Pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku anak di dalam 1 desa penerang	1. Drs. Rusli Takumar M. Pd.1 2. Hetta Fakhurrazi S. Pd.1, M.Pd.1	
7	Kamis 07-07-2018	Nuristisari	Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Graha	1. Drs. Thalib, M.Pd 2. Kurnawati, SPd, M.Pd	
8	Kamis 14-07-2018	Nursam	Efektifitas pengajaran media cetak tentang kebudayaan Islam di kelas PAU & TK Al-tahiriyyat Desa Bangga kec. Dolo selatan Kab. Sigi	1. Dra. Thalib, M.Pd 2. Drs. H. rash. Asfan Haktan M.Pd	
9	Jum'at 09-07-2018	Andi Ariawan	Penerapan Metode Apresiasi dalam Pembelajaran bahasa arab di rumah kitab kuning Anwarul Qur'an Palu	1. 2.	
10	Jum'at 09-07-2018	Nursalia Rmi	Deskripsi keaslian belajar Reserch di kelas dalam Nicerawati mata pelajaran IPA di kelas V SDN Pangi, Sumpang	1. Drs Thalib M Pd 2. Kurnawati, SPd, M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :



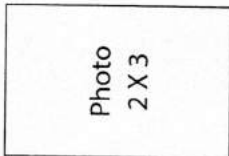
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : Nur Fajrah Hidayatullah Lasape
NIM : 15 1 04 0008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD INPPES Tembungtongtong, kecamatan Palolo kab. Sigi,
~~.....~~

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : Nur Fajrah Hidayatullah L
NIM : 15.1.04.0008
JURUSAN : PGMI
PEMBIMBING : I. Drs. Thalib M.Pd
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd-I
ALAMAT : Jln. Lasoso Lrg. 1.
NO. HP : 082384692718

JUDUL SKRIPSI


Pengaruh Kedisiplinan terhadap hasil belajar
peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas
IV SD IMPRES Tongan Kecamatan Palolo
Kabupaten Sigi

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nur Fajrah Hidayatullah Lasape
 NIM: 15 1 04 0008
 Jurusan.Prodi : Pendidikan Guru Matrasolah Uidulainyah
 Judul Skripsi : Pengaruh ke disiplinian terhadap hasil belajar peserta didik dalam Mont. Pelajaran IPS kelas. IV SD INPPES TONGGA
 Pembimbing I : Drs. Thalib, M.Pd.1
 Pembimbing II : Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis 11-April-2019		Memperbaiki Konten: Daftar Isi.	
2.	Rabu 10-Mei-2019	II	Menambah isi bab II	
3.	Senin 02-September 2019	IV	Daftar tabel	
4.	Senin 02-09-2019	IV	1. Data Kepala Sekolah 2. Tahun berdirinya Sekolah	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			3 Data Pendidik / Guru 4 Data Peserta didik	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
-----	--------------	-----	------------------	--------------

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Ellya S. Ag., M. Ag.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Thalib M Pd.
 NIP : 19610111943031001
 Pangkat/Golongan : IVC
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.
 NIP : 196408141992031001
 Pangkat/Golongan : III d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Nur Fajrah Hidayatullah L
 NIM : 15104002
 Jurusan : Pd.Mi (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
 Alu.1 : Pengaruh Kedisiplinan terhadap hasil belajar
Psikologi di Sekolah Menengah Pertama (PS kelas II
Soal Jawab) di SMPN Kecamatan Palu Kabupaten Sigi.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Drs. Thalib, M Pd.

NIP. 19610111943031001

Palu, 02 September 2019
 Pembimbing II



Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.

NIP. 196408141992031001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 25 TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 - Peraturan Menteri Agama RI, Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
- Drs. Thalib, M.Pd.I
 - Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nur Fajrah Hidayatullah L.
Nomor Induk : 15.1.04.0008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD IMPRES TONGOA KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI"
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : NurFajrahHidayatullah L
Tempat/Tanggal Lahir : Lembantongo, 11 Oktober 1998
NIM : 151040008
Jurusan : PGMI
Fakultas : FTIK
Institusi : IAIN Palu
Alamat Rumah : Jalan Lasoso Irg. 1
No HP./Telp. : 082384692718



B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : RidwanS.Pd.
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : DesaLembantongoa Kec. Palolo, Kab.Sigi.
Nama Ibu : MeriantiMusriBarusu
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Lembantongoa, Kec. Palolo, Kab. Sigi.

C. Riwayat Pendidikan

1. Alumni SDInpresLembantongoa, 2009
2. Alumni SMPNegeri 3 Palolo ,2012
3. Alumni MA WumbulangiBangga, 2015
4. Strata I (SI) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah IbtidaiyahFTIK IAIN Palu, 2019